

**EVALUASI BISNIS USAHA PENGOLAHAN UBI KAYU
“ILHAM” DI KOTA PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ZULFA MAYA SARI
1310931014



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**EVALUASI BISNIS USAHA PENGOLAHAN UBI KAYU
“ILHAM” DI KOTA PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

ZULFA MAYA SARI
1310931014

Pembimbing:

Prof. Ir. ALIZAR HASAN, MSIE, M.Eng, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

“ILHAM” merupakan salah satu UMKM yang memproduksi berbagai macam aneka kerupuk olahan ubi kayu atau singkong yang berlokasi di Kota Payakumbuh. Kerupuk yang diproduksi oleh usaha “ILHAM” dapat dijadikan oleh-oleh makanan tradisional dan olahan ubi kayu yang diproduksi oleh usaha “ILHAM” merupakan olahan produk yang aman karena tidak menggunakan bahan pengawet. Beberapa kendala yang dihadapi oleh usaha “ILHAM” dalam pengembangan usahanya. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM ini meliputi, perusahaan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti penggunaan media sosial untuk promosi ataupun penjualan online, kemudian usaha “ILHAM” belum memiliki sertifikat resmi industri pengolahan makanan seperti sertifikat BPOM dan label halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta produk yang diproduksi perusahaan masih dikemas menggunakan kemasan dengan desain label yang sederhana. Kondisi ini tentunya mengharuskan usaha “ILHAM” untuk memiliki strategi agar dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi bisnis produk kerupuk olahan ubi kayu pada usaha “ILHAM”. Evaluasi bisnis di usaha “ILHAM” dilakukan menggunakan pendekatan terhadap 3 aspek yaitu aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek keuangan. Hasil evaluasi bisnis di tiap aspek yang dikaji usaha “ILHAM” ini memiliki potensi besar dan usaha “ILHAM” ini dapat dikatakan baik dengan tingkat keuntungan cukup tinggi dengan laba kas per tahunnya adalah Rp 128.160.000. Dari hasil identifikasi SWOT yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan strategi usulan pada usaha “ILHAM” yaitu melakukan perluasan pasar, peningkatan produksi, penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) untuk menuju sertifikasi resmi industri pengolahan makanan, meningkatkan promosi pada media sosial/online, dan meningkatkan keunggulan produk serta memperbaiki pengelolaan internal perusahaan.

Kata Kunci: *Aspek Keuangan, Aspek Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Evaluasi Bisnis.*

ABSTRACT

"ILHAM" is one of the UMKM that produce various kinds of cassava or cassava processed crackers located in Payakumbuh. Crackers produced by the "ILHAM" business can be used as souvenirs of traditional foods and processed cassavas produced by the "ILHAM" business is a safe product preparation because they do not use preservatives. Some of the constraints faced by "ILHAM" efforts in the development of its business. The most fundamental problems faced by the perpetrators of SMEs include, companies have not utilized information and communication technology, such as the use of social media for promotion or online sales, then business "ILHAM" does not have an official certificate food processing industry such as BPOM certificate and halal label from Majelis Ulama Indonesia (MUI) and products produced by the company are still packaged using packaging with a simple label design. This condition necessarily requires the "ILHAM" business to have a strategy in order to survive and develop its business so as to achieve long-term goals. Therefore, it is necessary to evaluate the business of cassava processed cracker products in the "ILHAM" business. Evaluation of business in "ILHAM" business is done using approach to 3 aspect that is marketing aspect, technical and technological aspect, and financial aspect which business evaluation result in every aspect that is studied "ILHAM" has big potency, and "ILHAM" both with a fairly high profit rate with cash income per year is Rp 128,160,000. From the SWOT identification result, it can be formulated proposed strategy on "ILHAM" business which is expanding market, increasing production, applying Good Manufacturing Practice (GMP) to the official certification of food processing industry, increasing promotion on social media/online, and improve product superiority and improve internal company management.

Keywords: Business Evaluation, Financial Aspects, Marketing Aspects, Technical and Technological Aspects.

